

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran gejala klinis penderita demam berdarah dengue (DBD) di RS dr. Soepraoen Malang diketahui bahwa gejala klinis demam berdarah dengue (DBD) bahwa hampir seluruhnya mengalami DBD ringan yaitu 24 responden (92%) dan sebagian kecil mengalami DBD berat sebanyak 2 responden (8%).

5.2. Saran

1) Bagi Profesi Keperawatan

Profesi keperawatan sebaiknya mengembangkan perencanaan keperawatan yang akan dilakukan tentang gambaran gejala klinis penderita demam berdarah dengue (DBD) di RS dr. Soepraoen Malang.

2) Bagi Instalasi RS dr. Soepraoen Malang

Diharapkan RS lebih melakukan klasifikasi ulang tentang gejala klinis DBD.

3) Bagi Peneliti yang Akan Datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya tentang gambaran gejala klinis penderita demam berdarah dengue (DBD) di RS dr. Soepraoen Malang.

4) Bagi Masyarakat

Tindakan masyarakat untuk mencegah penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) sangat penting dalam upaya pengendalian penyakit ini contohnya menerapkan 3M masyarakat juga dapat berperan dalam mengedukasi tetangga dan komunitas sekitarnya tentang tindakan pencegahan DBD. Berbagi informasi yang akurat dan edukatif dapat membantu meningkatkan kesadaran tentang risiko penyakit ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Amrina Rasyada, Ellyza Nasrul, Zulkarnain Edward. (2019). Hubungan Nilai Hematokrit Terhadap Jumlah Trombosit pada Penderita Demam Berdarah Dengue. *Jurnal Kesehatan Andalas* Vol. 3 No. 3, 343 - 347
- Balaba. (2020). Pengendalian Penyakit DBD . *Jurnal Litbang*, 209-216.
- Dewi, T. F. (2020). Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat. *Jurnal Pemberdayaan*, 105-112.
- Diajeng Rindang Galih Annisa, M. H. (2015). PERBEDAAN PROFIL KLINIS PENYAKIT DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) PADA ANAK DAN DEWASA . Media Medika Muda Vol. 4 No. 4, 582 - 591
- Dwi Ratna Anggraeni, S. H. (2021). Komplikas DBD. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 344-349.
- Hadinegoro, S. (2018). Tata Laksana Demam Berdarah Dengue di Indonesia. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia
- ICHRC. (2018). Demam berdarah dengue: komplikasi dan pemantauan. Melbourne: Hospital Care for Children
- Jilly J. G Masihor, M. F. (2019). HUBUNGAN JUMLAH TROMBOSIT DAN JUMLAH LEUKOSIT PADA PASIEN ANAK DEMAM BERDARAH DENGUE. *Jurnal e-Biomedik (eBM)*, Vol. 1, No. 1, 391 - 395
- Kemenkes. (2020). Data Kasus Terbaru DBD di Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Rika Mayasari, H. S. (2022). Retrieved from Pencegahan DBD: <http://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/mpk/article/view/271>
- Rokhmayanti, R. A. (2020). Retrieved from Pemeriksaan Penunjang: <https://ejr.stikesmukudus.ac.id/index.php/jikk/article/view/1080>
- Ruben Wadu Wila, R. N. (2021). Retrieved from Pencegahan DBD: <https://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/blb/article/view/2816>

- Sya'roni. (2018). Retrieved from ayo-cari-tahu-apa-itu-demam-berdarah: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/608/ayo-cari-tahu-apa-itu-demam-berdarah
- Tika Fransiska Dewi, J. W. (2021). Retrieved from <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/view/1563>
- Tyagita Widya Sari, R. M. (2022). IAKMI. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 63-72.
- Yushananta, P. S. (2020). Variasi Iklim dan Dinamika Kasus DBD di Indonesia. *Jurnal Keseharian*, 11 (2), 294-310.

